

**PENERAPAN *ENVIRONMENTAL MANAGEMENT*
ACCOUNTING MELALUI PENGUKURAN JEJAK KARBON
UNTUK MENDUKUNG AKUNTABILITAS PERUSAHAAN**

Nama : Michelle Shania Wijaya

Program Studi : Akuntansi

Pembimbing: Fidelis Arastyo Andono, S.E., M.M., Ph. D., Ak., CA., CSRS

ABSTRAK

Di tengah meningkatnya tekanan global terhadap perubahan iklim, pengungkapan emisi karbon telah menjadi instrumen vital bagi perusahaan manufaktur untuk menjaga legitimasi operasional dan akuntabilitas lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi pengukuran jejak karbon (*carbon footprint*) dalam kerangka Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA) pada Perusahaan X. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan General Manager, Staf Engineering, Akuntan, dan PPIC, serta triangulasi dokumen Laporan Tahunan dan data operasional tahun 2024. Temuan penelitian mengungkap adanya paradoks tata kelola lingkungan di perusahaan. Meskipun perusahaan memiliki legitimasi formal yang kuat melalui sertifikasi ISO 14001:2015 dan peringkat PROPER Biru, ditemukan kesenjangan prosedural berupa ketiadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) formal untuk pelaporan jejak karbon. Proses inventarisasi emisi saat ini masih bergantung pada metodologi internal berbasis pengetahuan tacit (*tacit knowledge*) dan mekanisme penarikan data secara manual dari sistem Enterprise Resource Planning (ERP), yang meningkatkan risiko kesalahan transkripsi dan kelemahan pengendalian internal. Analisis data menunjukkan bahwa emisi *Scope 1* khususnya emisi fugitif merupakan kontributor signifikan yang memerlukan validasi ketat. Di sisi lain, penerapan EMA terbukti memberikan manfaat strategis, baik secara fisik sebagai pendukung keputusan investasi teknologi ramah lingkungan (*decision support system*), maupun secara moneter dalam memfasilitasi akses terhadap pembiayaan hijau (*green financing*). Penelitian ini merekomendasikan manajemen untuk segera memformalkan metodologi internal menjadi SOP baku dan memperkuat validasi data sistem informasi guna mempersiapkan perusahaan menghadapi verifikasi pihak ketiga pada tahun 2026.

Kata Kunci: Carbon Footprint, Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA), Akuntabilitas Lingkungan.

***THE IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL
MANAGEMENT ACCOUNTING THROUGH CARBON
FOOTPRINT MEASUREMENT TO SUPPORT CORPORATE
ACCOUNTABILITY AND BUSINESS STRATEGY***

Name : Michelle Shania Wijaya

Study : Akuntansi

Contributor: Fidelis Arastyo Andono, S.E., M.M., Ph. D., Ak., CA., CSRS

ABSTRACT

Amidst mounting global pressure regarding climate change, carbon emission disclosure has become a vital instrument for manufacturing companies to maintain operational legitimacy and environmental accountability. This study aims to evaluate the effectiveness of carbon footprint measurement implementation within the Environmental Management Accounting (EMA) framework at Company X. This study employs a qualitative method with a case study approach. Data collection was conducted through in-depth interviews with the General Manager, Engineering Staff, Accountants, and PPIC, as well as triangulation of the 2024 Laporan Tahunan Report and operational data. The findings reveal an environmental governance paradox within the company. Although the company possesses strong formal legitimacy through ISO 14001:2015 certification and a Blue PROPER rating, a procedural gap was identified regarding the absence of a formal Standard Operating Procedure (SOP) for carbon reporting. The current emission inventory process relies on tacit knowledge-based internal methodologies and manual data extraction mechanisms from the Enterprise Resource Planning (ERP) system, increasing the risk of transcription errors and internal control weaknesses. Data analysis indicates that Scope 1 emissions, specifically fugitive emissions, are significant contributors requiring strict validation. On the other hand, EMA implementation proves strategically beneficial, both physically as a decision support system for green technology investments, and monetarily in facilitating access to green financing. This study recommends that management immediately formalize internal methodologies into standardized SOPs and strengthen information system data validation to prepare the company for third-party verification in 2026.

Key Word: Carbon Footprint, Environment Management Accounting (EMA), Environmental Accountability.